

BEBERAPA FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGALIAN KOTA SEMARANG

RANI TIARA DESTY -- 25010110120169
(2014 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan virus dengue melalui gigitan Nyamuk *Aedes aegypti*. Kasus penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Ngalian Kota Semarang pada tahun 2013 berjumlah 101 kasus dengan angka *Incidence Rate* sebesar 217,75 per 100.000 penduduk. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis beberapa faktor risiko kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Ngalian Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain *Cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 kepala keluarga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ngalian Kota Semarang. Responden penelitian ini memiliki karakteristik yaitu umur responden penderita DBD terbanyak yaitu 0-15 tahun, jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan, tingkat pendidikan terbanyak responden adalah SMA. Hasil penelitian menunjukkan antara lain tidak ada hubungan kepadatan hunian DBD ($p=0,199$), keberdaankontainer potensial ($p=0,99$), tidur pada pagi dan sore hari ($p= 0,782$) serta tidak ada hubungan antara pemakaian obat nyamuk pada pagi dan sore hari ($p= 0,734$) dengan kejadian DBD. Ada hubungan antara keberadaan jentik dengan kejadian DBD ($p=0,031$). Saran bagi masyarakat agar dapat meningkatkan upaya PSN. Bagi Puskesmas Ngalian perlu meningkatkan upaya penanggulangan DBD seperti pemantauan jentik dan PSN, dan penyuluhan.

Kata Kunci: Faktor risiko, DBD, Puskesmas Ngalian